

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, adapun lokasi penelitian yang diteliti yaitu Madrasah Tsanawiyah Kaligowong yang terletak di Jl. Bendungan km. 05 Kecamatan Wadaslintang, Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif di Madrasah Tsanawiyah Maarif Kaligowong tahun 2023/2024.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan Keenam , (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 1

metode alamiah.² Penulis menggunakan pendekatan kualitatif ini bertujuan agar dapat mengetahui bagaimana guru dalam menanamkan nilai religius yang diperoleh mengenai Implementasi Penanaman Nilai Religius Pada Remaja di Madrasah Tsanawiyah Maarif Kaligowong.

B. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif, Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Karna penelitian ini sebenarnya juga dapat di tampilkan dalam bentuk yang lebih kompleks.³

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian melalui beberapa metode pertama, metode observasi yang di lakukan dengan terjun langsung ke lapangan penelitian yaitu MTs Maarif Kaligowong, kemudian yang kedua, melalui metode wawancara yang akan di lakukan kepada kepala sekolah, wali kelas VII serta wali kelas VIII, waka kesiswaan, peserta didik dan yang ketiga melalui metode dokumentasi guna memperoleh data-data pendukung penelitian.

C. Subjek Penelitian

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan kesatu, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 6

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Cet Pertama, (Jakarta: PTBumi Aksara, 2003), hal. 157

Subjek penelitian merupakan keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang di teliti. Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, subjek dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kepala Madrasah Mts Maarif Kaligowong Bpk Moh. Choerul Anwar, S.Ag.,
- b. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siti Mutiatun, S.Pd.,
- c. Kepala Tata Usaha Bpk Mukhammad Syamsul.
- d. Peserta didik MTs Maarif Kaligowong, Fadil dan Jaka.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karna tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut, peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya sebagai berikut:

1. Metode observasi

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam observasi partisipatif (participatory observation) tersebut peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau

yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sehingga peneliti berada bersama objek yang diamati.⁴ Seperti halnya dalamwawancara, sebelum melakukan pengamatan menyiapkan pedoman observasi. Dalam penelitian kualitatif pedoman observasi hanya berupa garis-garis besar atau butir-butir umum kegiatan yang akan diobservasi.

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan observasi terhadap bagaimana proses penanaman nilai religius yang ada di MTs Maarif Kaligowong, seperti pembiasaan sholat dhuha dan *Muhadhoroh* yang dilaksanakan di mushola madrasah serta melakukan observasi bagaimana penanaman nilai religius yang dibiasakan dikelas seperti contoh pebiasaan asmaul husna sebelum proses kegiatan belajar berlangsung.

Nasution menyatakan bahwa observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, sehingga data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih.

Marshall menyatakan bahwa observasi merupakan seorang peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁵

2. Interview (wawancara)

Interview/wawancara merupakan suatu situasi psikologis yang menunjukkan bahwa responden bersedia bekerja sama, bersedia menjawab pertanyaan dan memberi informasi sesuai dengan pikiran

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan Kesebelas, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 64.

⁵ Ibid

dan memberi informasi sesuai dengan pikiran dan keadaan yang sebenarnya.⁶

Wawancara dalam suatu penelitiannya yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan), sehingga dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti dapat menggunakan metode wawancara mendalam sesuai dengan pengertiannya, wawancara mendalam bersifat terbuka.⁷

3. Metode dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk arsip foto, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bias dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.⁸ Karena teknis ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil madrasah, sejarah berdirinya madrasah, data guru dan karyawan, struktur organisasi, data peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana, serta dokumen-dokumen lainnya yang dapat menjadi penguat dan lengkap dalam penelitian

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet Kesembilan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hal.165.

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet Kedelapan, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hal.100.

⁸ Wiratna Sugiarwani, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022), hal.33

yang dilakukan dalam proses penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Menurut bogdan dan biklen, seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹ Analisis data yang dipakai penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mengolah daya yang telah dikumpulkan kemudian diolah dalam bentuk deskriptif.

Cara melakukan dalam analisis data diantaranya sebagai berikut:

1. Data Reducation (Reduksi Data)

Reduksi data dapat diartikan sebagai bentuk laporan atau daya yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang lebih penting.¹⁰ Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama. Reduksi data dilakukan untuk memfokuska pada masalah tertentu, dengan cara menyortir data/memilih data yang menarik, penting, berguna, dan baru.¹¹

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ketiga puluh enam, (Bandung: Remaja Rosdakarya , 2017),hal.248

¹⁰ Wiratna Sujarweni, Op.Cit.,hal.35

¹¹ Umi Zulfa, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet pertama, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2010), hal.20

2. Data Display (Penyajian Data)

Data Display (Penyajian data) umumnya dalam bentuk teks naratif, uraian singkat, bagan, flowchart, grafik, matriks, dan sebagai berikut. Penyajian data perlu dibuat semenarik mungkin sehingga mudah dibaca dan dipahami.¹² Setiap penelitian harus dapat menyajikan data sesuai dengan rumusan permasalahan dan tujuan penelitian yang diinginkan, baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner (angket) maupun dokumentasi. Prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya.

3. Penarikan Kesimpulan (Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

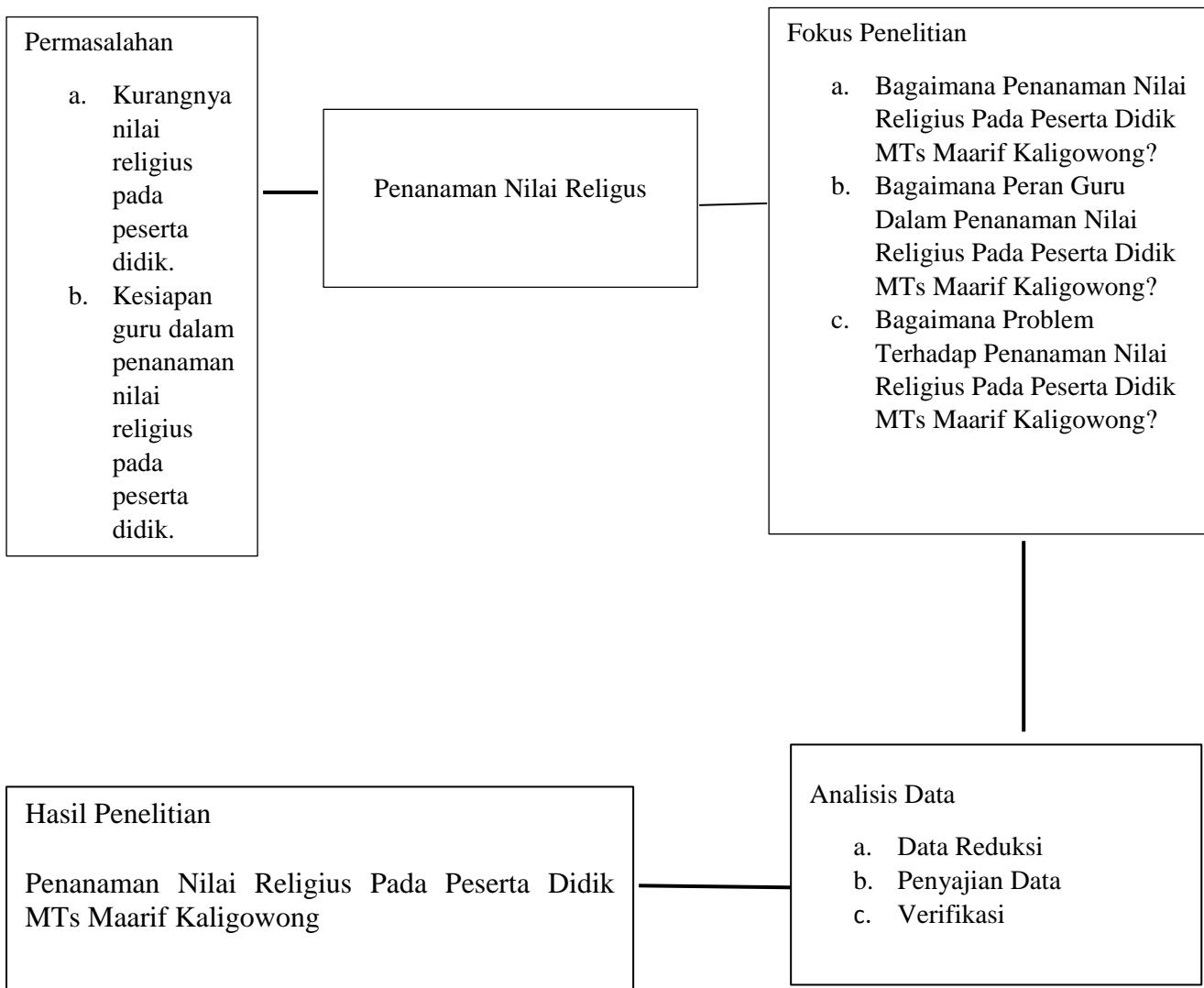
Kesimpulan yang ditemukan harus sesuatu yang baru, yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau

¹² Eliyanto, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet pertama, (Kebumen: Institut Agama Islam,Nahdlatul Ulama, 2019), hal.37

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,Cet kedua puluh enam, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.345

gambaran suatu onjek yang tadinya belum jelas menjadi jelas, hubungan klausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁴

F. Kerangka Pemikiran



¹⁴ Eliyanto dkk, Op.Cit., hal.37.